

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Deskripsi Responden

1. Karakteristik Responden Penelitian

Pada bagian ini akan dideskripsikan mengenai data-data deskriptif yang diperoleh dari survei terhadap responden. Data deskriptif yang menggambarkan keadaan atau kondisi responden yang digunakan sebagai informasi untuk mengungkap data identitas responden. Responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah 96 mahasiswa.

a. Deskripsi Menurut Jenis Kelamin Responden

Berdasarkan data penelitian yang diperoleh dari pembagian angket, maka diperoleh data tentang jenis kelamin responden yang dapat dilihat pada tabel 4.1:

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	%
1	Laki-laki	49	51,0
2	Perempuan	47	49,0
	Jumlah	96	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden penelitian ini adalah laki-laki, yaitu 49 orang (51,0%), sedangkan responden perempuan berjumlah 47 orang (49,0%).

b. Deskripsi Menurut Jurusan

Berdasarkan data penelitian yang diperoleh dari pembagian angket, maka diperoleh data tentang jurusan yang diambil responden yang dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2 Persentase Responden Menurut Jurusan

No	Jurusan	Frekuensi	%
1	Ekonomi Islam	26	27,1
2	D III Perbankan Syari'ah	15	15,6
3	Perbankan Syari'ah	13	13,5
4	Asuransi Syari'ah	22	22,9
5	Akuntansi Syari'ah	20	20,8
	Jumlah	96	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.2 tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memilih jurusan Ekonomi Islam yaitu sebanyak 26 orang (27,1%), sedangkan sisanya jurusan D III Perbankan Syari'ah sebanyak 15 orang (15,6%), jurusan Perbankan syariah sebanyak 13 orang (13,5%), jurusan Asuransi syariah sebanyak 22 orang (22,9%) dan jurusan Akuntansi Syariah sebanyak 20 orang (20,8%).

c. Deskripsi Menurut Semester

Berdasarkan data penelitian yang diperoleh dari pembagian angket, maka diperoleh data menurut tingkatan semester responden yang dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3 Persentase Responden Menurut Semester

No	Semester	Frekuensi	%
1	II (dua)	43	44,8
2	IV (empat)	18	18,8

3	VI (enam)	35	36,5
	Jumlah	96	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.3 tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar responden berada pada semester II (dua) yaitu sebanyak 43 orang (44,8%), sisanya berada pada semester VI (enam) sebanyak 35 orang (36,5%) dan semester IV (empat) sebanyak 18 orang (18,8%).

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Variabel Penelitian

Deskripsi variabel penelitian (keputusan mahasiswa, faktor budaya, sosial, pribadi dan psikologi) akan dijelaskan berdasarkan uraian pertanyaan kuesioner yang telah dijawab oleh responden. Hasil jawaban terhadap kuesioner keputusan mahasiswa, faktor budaya, sosial, pribadi dan psikologi dapat dilihat pada tabel berikut:

a. Variabel Keputusan Mahasiswa (Y)

Jawaban responden pada variabel keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan di Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara sebagai tempat kuliah di Perguruan Tinggi dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut :

Tabel 4.4. Jawaban responden pada Variabel Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Jurusan

No.	Jawaban untuk Variabel Keputusan Mahasiswa									
	SS		S		KS		TS		STS	
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
1	8	8,3	36	37,5	34	35,4	10	10,4	8	8,3
2	30	31,3	55	57,3	10	10,4	1	1,0	0	0,0
3	29	30,2	52	54,2	13	13,5	2	2,1	0	0,0
4	17	17,7	53	55,2	14	14,6	9	9,4	3	3,1

No.	Jawaban untuk Variabel Keputusan Mahasiswa									
5	13	13,5	31	32,3	27	28,1	16	16,7	9	9,4

Berdasarkan tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab setuju (37,5%) bahwa dalam memilih jurusan mahasiswa dipengaruhi oleh lingkungan sekitar padahal kemampuan yang dimiliki bukan dalam bidang ekonomi. Selanjutnya responden menyatakan setuju (57,3%) bahwa dalam memilih jurusan mahasiswa telah mempertimbangkan prospek ekonomi di masa mendatang sangat menjanjikan. Selanjutnya pada pernyataan ketiga responden menyatakan setuju (54,2%) bahwa dalam memilih jurusan mahasiswa telah mengumpulkan banyak informasi mengenai jurusan dari alumni dan di dukung dengan fakta bahwa setiap tahunnya jurusan di FEBI semakin diminati. Pada pernyataan keempat, responden menyatakan setuju (55,2%) bahwa dalam memilih jurusan mahasiswa telah melihat yang bekerja di lembaga keuangan syariah belum memiliki keahlian di bidang ekonomi. Pada pernyataan kelima, responden menyatakan setuju (31,3%) bahwa dalam memilih jurusan mahasiswa tidak bisa memutuskan jurusan mana yang akan anda pilih dan akhirnya mengikuti arahan dari orang tua dan teman.

b. Variabel Budaya (X₁)

Jawaban responden pada variabel faktor budaya yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih jurusan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut :

Tabel 4.5. Jawaban responden terhadap Variabel Faktor Budaya

No.	Jawaban untuk Variabel Budaya									
	SS		S		KS		TS		STS	
	F	%	f	%	F	%	f	%	f	%
1	15	15,6	30	31,3	37	38,5	12	12,5	2	2,1
2	23	24,0	55	57,3	15	15,6	3	3,1	0	0,0
3	31	32,3	54	56,3	10	10,4	1	1,0	0	0,0

4	17	17,7	55	57,3	20	20,8	4	4,2	0	0,0
5	38	39,6	44	45,8	13	13,5	1	1,0	0	0,0

Berdasarkan tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab kurang setuju (38,5%) bahwa mahasiswa memilih jurusan karena jurusan ini paling di minati oleh mahasiswa baru. Selanjutnya pada pernyataan kedua, mayoritas responden menjawab setuju (57,3%) bahwa mahasiswa memilih jurusan di FEBI karena sesuai dengan subkultur kehidupan mahasiswa sebagai masyarakat yang mengikuti perkembangan di era MEA ini. Pada pernyataan ketiga, mayoritas responden menjawab setuju (56,3%) bahwa mahasiswa memilih jurusan karena jurusan ini telah menerapkan wawasan keislaman dan keilmuan secara baik dan disiplin. Pada pernyataan keempat, mayoritas responden menjawab setuju (57,3%) bahwa mahasiswa memilih jurusan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam karena mempertimbangkan setiap perguruan tinggi yang berada di sekitarnya. Pada pernyataan kelima, mayoritas responden menjawab setuju (45,8%) bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan sesuai dengan yang diinginkan termasuk memilih jurusan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

b. Variabel Sosial (X₂)

Jawaban responden terhadap variabel sosial yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih jurusan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut :

Tabel 4.6. Jawaban responden terhadap Variabel Sosial

No.	Jawaban untuk Variabel Sosial									
	SS		S		KS		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	f	%	f	%
1	5	5,2	23	24,0	34	35,4	21	21,9	13	13,5
2	6	6,3	33	34,4	31	32,3	17	17,7	9	9,4

No.	Jawaban untuk Variabel Sosial									
3	6	6,3	25	26,0	34	35,4	20	20,8	11	11,5
4	11	11,5	38	39,6	33	34,4	11	11,5	3	3,1
5	2	2,1	32	33,3	31	32,3	22	22,9	9	9,4
6	19	19,8	49	51,0	17	17,7	10	10,4	1	1,0

Berdasarkan tabel 4.6 di atas menunjukkan mayoritas responden menjawab kurang setuju (35,4%) bahwa mahasiswa memilih jurusan di FEBI karena pengaruh dari lingkungan sekitar. Selanjutnya pada pernyataan kedua, mayoritas responden menyatakan setuju (34,4%) bahwa mahasiswa memilih jurusan dipengaruhi oleh orangtua dan keluarga. Pada pernyataan ketiga, mayoritas responden menyatakan kurang setuju (35,4%) bahwa alasan memilih jurusan di FEBI karena dalam jurusan ini perbedaan status sosial lebih terlihat. Pada pernyataan keempat, mayoritas responden menyatakan setuju (39,6%) bahwa status keluarga mahasiswa dalam masyarakat mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan. Pada pernyataan kelima, mayoritas responden menyatakan setuju (33,3%) bahwa alasan memilih jurusan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam karena hanya ingin mengikuti teman dan kerabat yang telah lebih dulu memilih jurusan ekonomi Islam. Pada pernyataan keenam, mayoritas responden menyatakan setuju (51,0%) bahwa alasan memilih jurusan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam karena pengaruh dari lingkungan tempat tinggal anda yang menginginkan pendidikan bernilai agamis.

c. Variabel Pribadi (X₃)

Jawaban responden terhadap variabel faktor pribadi yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih jurusan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut :

Tabel 4.7. Jawaban responden terhadap Variabel Pribadi

No.	Jawaban untuk Variabel Pribadi				
	SS	S	KS	TS	STS

	F	%	F	%	F	%	f	%	f	%
1	33	34,4	56	58,3	7	7,3	0	0,0	0	0,0
2	20	20,8	42	43,8	20	20,8	12	12,5	2	2,1
3	22	22,9	48	50,0	20	20,8	6	6,3	0	0,0

Berdasarkan tabel 4.7 di atas menunjukkan mayoritas responden menjawab setuju (58,3%) bahwa mahasiswa memilih jurusan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam karena anda beranggapan bahwa mampu untuk mempelajari dan lebih mendalami ilmu ekonomi konvensional maupun islami. Selanjutnya pada pernyataan kedua, mayoritas responden menyatakan setuju (43,8%) bahwa Pendapatan orang tua anda memadai dengan biaya perkuliahan di FEBI UIN SU. Pada pernyataan ketiga, mayoritas responden menyatakan kurang setuju (50%) bahwa alasan mahasiswa memilih jurusan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam karena melihat keberhasilan seseorang.

d. Variabel Psikologi (X₄)

Jawaban responden terhadap variabel faktor psikologi yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih jurusan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut :

Tabel 4.8. Jawaban responden terhadap Variabel Psikologi

No.	Jawaban untuk Variabel Psikologi									
	SS		S		KS		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	f	%	f	%
1	14	14,6	52	54,2	26	27,1	4	4,2	0	0,0
2	7	7,3	66	68,8	21	21,9	2	2,1	0	0,0
3	5	5,2	30	31,3	46	47,9	9	9,4	6	6,3
4	4	4,2	51	53,1	28	29,2	11	11,5	2	2,1
5	7	7,3	69	71,9	17	17,7	3	3,1	0	0,0
6	33	34,4	46	47,9	14	14,6	3	3,1	0	0,0

Berdasarkan tabel 4.8 di atas menunjukkan mayoritas responden menjawab setuju (54,2%) bahwa mahasiswa memilih jurusan ekonomi islam karena motivasi dari orang tua, keluarga, serta alumni lulusan dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Selanjutnya pada pernyataan kedua, mayoritas responden menyatakan setuju (68,8%) bahwa mahasiswa memilih jurusan karena persepsi anda tentang peluang kerja di masa yang akan datang sangat menjanjikan. Pada pernyataan ketiga, mayoritas responden menyatakan kurang setuju (47,9%) bahwa mahasiswa memilih jurusan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara karena tidak lulus dari PTN lain. Pada pernyataan keempat, mayoritas responden menyatakan setuju (53,1%) bahwa penyelesaian studi di sekolah mempengaruhi pilihan mahasiswa dalam memilih jurusan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pada pernyataan kelima, mayoritas responden menyatakan setuju (71,9%) bahwa Mahasiswa memilih jurusan ekonomi islam karena mengetahui dengan baik informasi mengenai jurusan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pada pernyataan keenam, mayoritas responden menyatakan setuju (47,9%) bahwa perpaduan disiplin ilmu agama dan ilmu umum pada jurusan apakah memberikan pengaruh yang positif terhadap perilaku yang agamis dan berkualitas bagi mahasiswa.

2. Analisis Data

a. Uji Kualitas Data

1). Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Menerangkan uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk mengukur validitasnya, dalam penelitian ini akan digunakan program *SPSS for Windows versi 21*.

Uji validitas ini dilakukan dengan membandingkan r hitung lebih besar dari r tabel *Product Moment*. Apabila r hitung bernilai positif, maka pertanyaan tersebut

dikatakan valid. Hasil uji validitas yang tertera pada Tabel berikut:

Tabel 4.9. : Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan Mahasiswa (Y)

No. Item	r_{hitung} (<i>Corrected total correlation</i>)	r_{tabel}	Keterangan
KM1	0,301	0,201	Valid
KM2	0,316	0,201	Valid
KM3	0,312	0,201	Valid
KM4	0,605	0,201	Valid
KM5	0,483	0,201	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap butir-butir pertanyaan variabel keputusan mahasiswa, diketahui bahwa seluruh pertanyaan dinyatakan valid karena memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dari itu pernyataan tersebut dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya dalam indikator keputusan mahasiswa.

Tabel 4.10. : Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Budaya (X₁)

No. Item	r_{hitung} (<i>Corrected total correlation</i>)	r_{tabel}	Keterangan
B1	,335	0,201	Valid
B2	,317	0,201	Valid

B3	,442	0,201	Valid
B4	,421	0,201	Valid
B5	,347	0,201	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap butir-butir pertanyaan variabel budaya, diketahui bahwa seluruh pertanyaan dinyatakan valid karena memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dari itu pernyataan tersebut dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya dalam indikator budaya.

Tabel 4.11 : Hasil Uji validitas Instrumen Variabel Sosial (X₂)

No. Item	r_{hitung} (<i>Corrected total correlation</i>)	r_{tabel}	Keterangan
S1	,458	0,201	Valid
S2	,456	0,201	Valid
S3	,498	0,201	Valid
S4	,396	0,201	Valid
S5	,534	0,201	Valid
S6	,437	0,201	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap butir-butir pertanyaan variabel sosial, diketahui bahwa seluruh pertanyaan dinyatakan valid karena memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dari itu pernyataan tersebut dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya dalam indikator sosial.

Tabel 4.12 : Hasil Uji validitas Instrumen Variabel Pribadi (X₃)

No. Item	r_{hitung} (<i>Corrected total correlation</i>)	r_{tabel}	Keterangan
----------	---	-------------	------------

P1	,497	0,201	Valid
P2	,414	0,201	Valid
P3	,450	0,201	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap butir-butir pertanyaan variabel pribadi, diketahui bahwa seluruh pertanyaan dinyatakan valid karena memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dari itu pernyataan tersebut dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya dalam indikator pribadi.

Tabel 4.13 : Hasil Uji validitas Instrumen Variabel Psikologi (X₄)

No. Item	r_{hitung} (<i>Corrected total correlation</i>)	r_{tabel}	Keterangan
Ps1	,303	0,201	Valid
Ps2	,415	0,201	Valid
Ps3	,308	0,201	Valid
Ps4	,390	0,201	Valid
Ps5	,376	0,201	Valid
Ps6	,310	0,201	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap butir-butir pertanyaan variabel psikologi, diketahui bahwa seluruh pertanyaan dinyatakan valid karena memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dari itu pernyataan tersebut dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya dalam indikator psikologi.

2). Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur konsistensi konstruk atau variabel penelitian. Suatu variabel dikatakan reliabel jika jawaban responden terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. *Reliabilitas* adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dipakai dua kali mengukur gejala yang sama dan hasil pengukurannya relatif sama, maka alat ukur tersebut reliabel. Dengan kata lain, reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat ukur dalam mengukur gejala yang sama.

Cronbach Alpha (α) suatu variabel dikatakan *reliabel* (handal) jika memiliki *Cronbach Alpha* $>0,60$. Pengujian *reliabilitas* dilakukan dengan program *SPSS for windows versi 21*. Dalam penelitian ini pengujian *reliabilitas* hanya dilakukan terhadap 30 responden dengan ketentuan jika nilai Alpha melebihi 0,60 maka pertanyaan variabel tersebut *reliabel* dan sebaliknya.¹

Tabel 4.14 : Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Cronbach's Alpha</i> yang disyaratkan	Keterangan
Keputusan Mahasiswa (Y)	0,640	0,60	Reliabel
Budaya (X ₁)	0,610	0,60	Reliabel
Sosial (X ₂)	0,729	0,60	Reliabel
Pribadi (X ₃)	0,621	0,60	Reliabel
Psikologi (X ₄)	0,608	0,60	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.14.dapat dijelaskan bahwa semua variabel penelitian reliabel karena nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ dan dapat digunakan dalam penelitian.

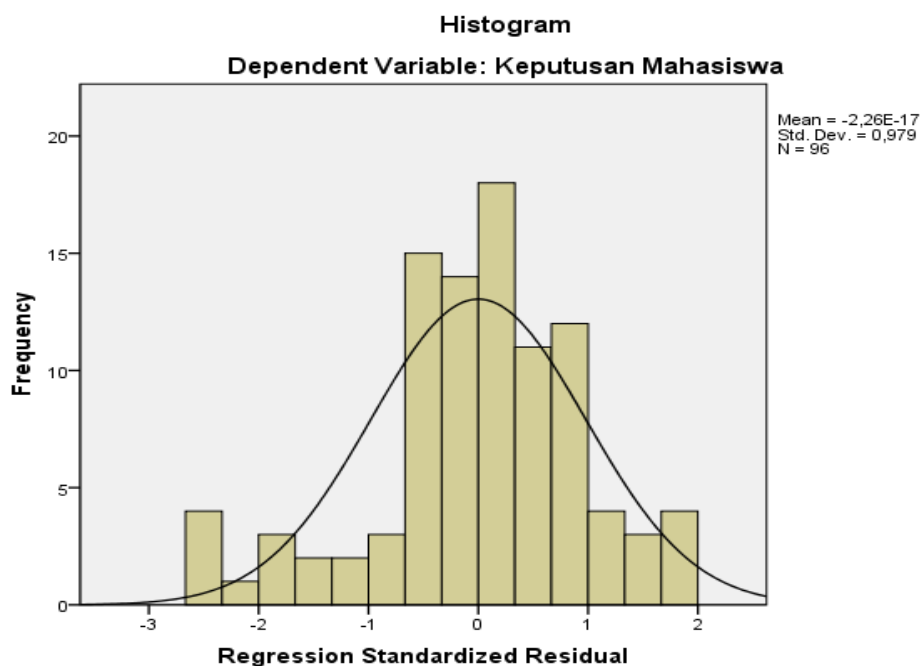
b. Uji Asumsi Klasik

¹Imam Ghozali, *Aplikasi analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2011), h.48

1). Uji Normalitas

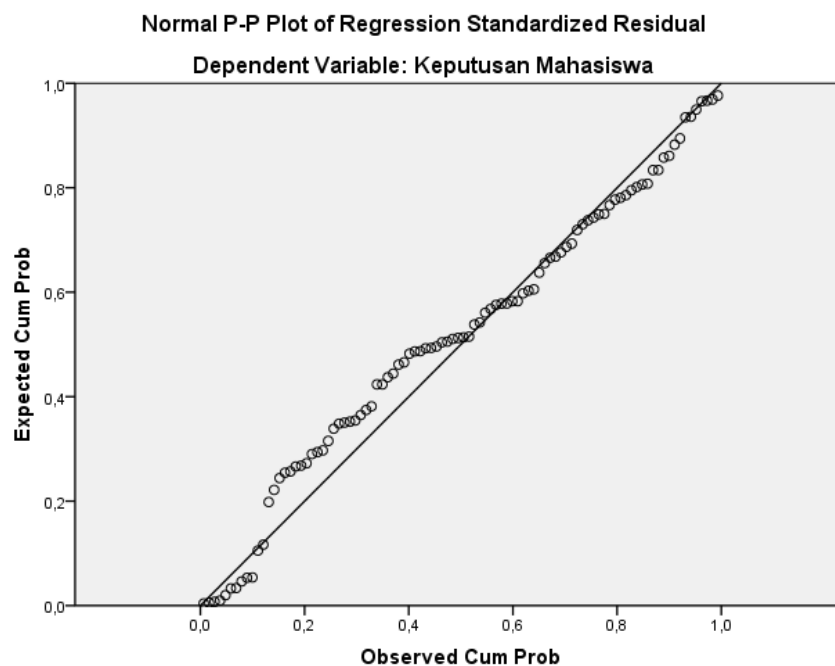
Tujuan dari uji normalitas adalah untuk menentukan apakah variabel berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Jika tingkat signifikansi probabilitas >0.05 maka data penelitian berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dengan menggunakan program SPSS adalah sebagai berikut.

Gambar 4.1



Berdasarkan gambar histogram di atas, dapat dilihat bahwa kurva keputusan

mahasiswa dalam memilih jurusan di Fakultas Ekonomi dan bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara memiliki kemiringan yang cenderung seimbang dari sisi kanan dan kiri, serta garisnya menyerupai lonceng, artinya keputusan mahasiswa memiliki kecendrungan berdistribusi normal. Normalitas data juga dapat dilihat disisi output kurva normal *P-Plot*. Data pada variabel dikatakan normal jika gambar distribusi dengan titik-titik data secara merata mengikuti garis diagonal.



Gambar 4.2 Normal P-P Plot dengan Variabel Dependensi Keputusan Mahasiswa

Pada prinsipnya Normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Jika titik-titik mendekati garis diagonal, maka dapat dikatakan data penelitian tersebut berdistribusi normal. Dari gambar 4.2 dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, dengan demikian maka model regresi memenuhi asumsi normalitas karena model penelitian ini berdistribusi normal.

Cara lain pengujian normalitas dapat dilakukan dengan Uji Kolmogorov-Smirnov. Pedoman yang digunakan untuk melihat data normal adalah jika nilai *P-value* pada kolom *Asimp.Sig (2-tailed)* $>$ *level of significant* ($\alpha = 0,05$) maka data berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai *P-value* pada kolom *Asimp.Sig (2-*

tailed) > level of significant ($\alpha = 0,05$) berarti data tidak berdistribusi normal. Berikut ini adalah tabel hasil uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov.

Tabel 4.15. Hasil Uji Normalitas dengan SPSS (Kolmogorov-Smirnov)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Keputusa n Mahasis wa	Budaya	Sosial	Pribadi	Psikolog i
N		96	96	96	96	96
Normal	Mean	18,57	19,80	19,09	11,85	22,23
Parameter	Std. s ^{a,b} Deviation	2,973	2,409	4,008	1,869	2,614
Most	Absolute	,130	,134	,079	,125	,132
Extreme	Positive	,072	,134	,072	,094	,093
Difference	Negative	-,130	-,075	-,079	-,125	-,132
Kolmogorov-Smirnov Z		1,274	1,312	,771	1,223	1,291
Asymp. Sig. (2-tailed)		,078	,064	,593	,100	,071

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas, terlihat nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* untuk variabel keputusan mahasiswa sebesar 0.078. Dikarenakan *Asymp. Sig (2-tailed)* > level of significant ($\alpha = 0,05$) atau $0.078 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data untuk variabel keputusan mahasiswa adalah berdistribusi normal. Sedangkan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* untuk variabel budaya sebesar 0,064. Disebabkan *Asymp. Sig (2-tailed)* > level of significant ($\alpha = 0,05$) atau $0,064 > 0,05$

maka dapat disimpulkan bahwa data untuk variabel budaya adalah berdistribusi normal. Selanjutnya untuk variabel sosial nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* adalah sebesar 0,593. Dikarenakan *Asymp.Sig (2-tailed) >level if significant* ($\alpha = 0,05$) atau $0,593 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data untuk variabel sosial adalah berdistribusi normal. Sedangkan nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* untuk variabel pribadi sebesar 0,100. Dikarenakan *Asymp.Sig (2-tailed) >level of significant* ($\alpha = 0,05$) atau $0,100 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data untuk variabel pribadi adalah berdistribusi normal. Dan untuk variabel psikologi nilai *Asymp.Sig(2-tailed)* adalah sebesar 0,071. Dikarenakan *Asymp.Sig (2-tailed) >level of significant* ($\alpha = 0,05$) atau $0,071 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data untuk variabel psikologi adalah berdistribusi normal.

2). Uji Multikolinieritas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Untuk mendeteksi adanya *multikolinieritas* dapat dilakukan dengan mencari besarnya *Variance Inflation Factor (VIF)* dan nilai *tolerancenya*. Jika *VIF* kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,1 maka regresi bebas dari *multikolinieritas*. Hasil uji *multikolinieritas* dengan menggunakan *software SPSS* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.16. Hasil Uji Multikolinieritas dengan Keputusan Mahasiswa Sebagai Variabel Dependen

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics

Coefficients^a

	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1,113	2,737		,407	,685		
Budaya	,240	,118	,194	2,036	,045	,802	1,248
Sosial	,198	,067	,266	2,928	,004	,883	1,133
Pribadi	,290	,142	,182	2,046	,044	,922	1,084
Psikologi	,248	,113	,218	2,201	,030	,746	1,340

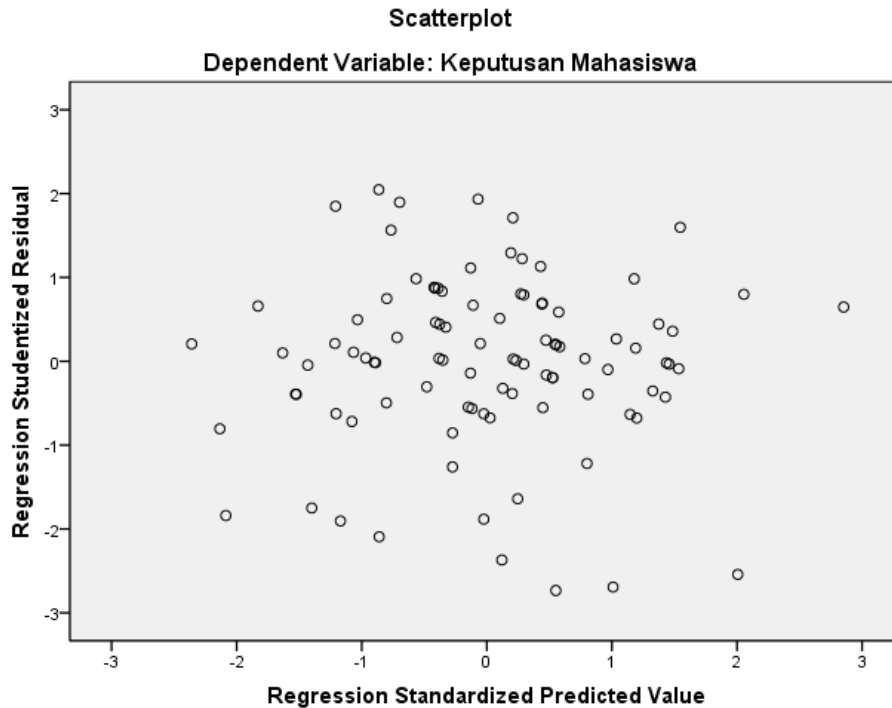
a. Dependent Variable: Keputusan Mahasiswa

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel diatas nilai *tolerance* semua variabel bebas (Budaya: 0,802, Sosial : 0,883, Pribadi : 0,922, Psikologi : 0,746) lebih besar dari batas yang ditentukan yaitu sebesar 0,01. Untuk nilai VIF terlihat bahwa semua variabel bebas memiliki nilai VIF yang kurang dari 10 (Budaya : 1,248, Sosial : 1,133, Pribadi : 1,084, Psikologi : 1,340). Maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala multikolinieritas antar variabel bebas dalam penelitian ini.

3).Uji Heteroskedastisitas

Pengujian terhadap *heteroskedastisitas* dapat dilakukan melalui pengamatan terhadap pola *scatter plot* yang dihasilkan melalui SPSS. Apabila pola *scatter plot* membentuk pola tertentu, maka model regresi memiliki gejala *heteroskedastisitas*, munculnya gejala *heteroskedastisitas* menunjukkan bahwa penaksir dalam model regresi tidak efisien dalam sampel besar maupun kecil. Jika tidak ada pola yang jelas dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bebas heteroskedastisitas. Hasil uji *heteroskedastisitas* dengan menggunakan *software* SPSS adalah sebagai berikut:



Gambar 4.3 Scatterplot dengan variabel Dependen Keputusan Mahasiswa

Dari gambar 4.3 menunjukkan bahwa sebaran data residual tidak membentuk pola tertentu dan menyebar di bawah dan atas angka nol pada sumbu Y dengan demikian model terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

c. Uji Statistik

1). Uji Determinasi (Uji R²)

Pengujian dengan menggunakan uji koefisien determinasi (R^2) yaitu untuk melihat besarnya pengaruh variabel budaya (X_1), sosial (X_2), pribadi (X_3) dan psikologi (X_4) terhadap variabel terikat yaitu keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara secara simultan. Dalam penelitian ini untuk mencari koefisien determinasi menggunakan nilai *R Square* seperti pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.18

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,579 ^a	,335	,306	2,476

a. Predictors: (Constant), Psikologi, Pribadi, Sosial, Budaya

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Tabel 4.18 menunjukkan bahwa hubungan antara faktor budaya, sosial, pribadi dan psikologis terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan termasuk dalam kategori hubungan yang cukup berarti dengan nilai $R = 0,579$. Kemudian untuk melihat seberapa besar kontribusi faktor budaya, sosial, pribadi dan psikologis mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan (Y), dapat dilihat dari nilai R^2 sebesar 0.335 artinya bahwa faktor budaya, sosial, pribadi dan psikologi memberikan kontribusi terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan sebesar 33,5%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan dipengaruhi oleh faktor budaya, sosial, pribadi dan psikologi sebesar 33,5% sedangkan sisanya sebesar 66,5% dipengaruhi oleh faktor lain.

2). Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji F dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hasil perhitungan uji F dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.19

Hasil Uji Simultan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	281,437	4	70,359	11,473	,000 ^a
	n					

ANOVA^b

Residual	558,053	91	6,132		
Total	839,490	95			

a. Predictors: (Constant), Psikologi, Pribadi, Sosial, Budaya

b. Dependent Variable: Keputusan Mahasiswa

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Hasil pengujian yang telah dilakukan diperoleh nilai F_{hitung} adalah sebesar 11,473 lebih besar dari $F_{tabel} = 2,47$ dengan hasil signifikansi sebesar 0.000. Jadi, jika dibandingkan maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $11,473 > 2,47$ sehingga disimpulkan bahwa faktor budaya, sosial, pribadi dan psikologis secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara sebagai tempat kuliah di Perguruan Tinggi.

3). Uji Parsial (Uji Statistik t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Hasil uji t dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini, yaitu :

Tabel 4.20

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,113	2,737		,407	,685
	Budaya	,240	,118	,194	2,036	,045
	Sosial	,198	,067	,266	2,928	,004

Coefficients^a

Pribadi	,290	,142	,182	2,046	,044
Psikologi	,248	,113	,218	2,201	,030

a. Dependent Variable: Keputusan Mahasiswa

Berdasarkan tabel 4.20 hasil uji parsial dapat dijelaskan seperti berikut ini:

a. Uji Hipotesis 1

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan diperoleh nilai t hitung untuk variabel budaya sebesar 2,036 dengan taraf signifikansi 0.045. Dengan menggunakan tabel t, diperoleh angka t_{tabel} sebesar 1.986, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,035 > 1,986$), maka faktor budaya mempengaruhi keputusan mahasiswa secara parsial. Angka signifikansi faktor budaya (X_1) menunjukkan lebih kecil dari 0.05 (yaitu $0.045 < 0.05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa variabel bebas yaitu faktor budaya berpengaruh signifikan terhadap pemilihan jurusan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara sebagai tempat kuliah di Perguruan Tinggi.

b. Uji Hipotesis 2

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan diperoleh nilai t hitung untuk variabel sosial sebesar 2,928 dengan taraf signifikansi 0.004. Dengan menggunakan tabel t, diperoleh angka t_{tabel} sebesar 1.986, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,928 > 1,986$), maka faktor budaya mempengaruhi keputusan mahasiswa secara parsial. Angka signifikansi faktor sosial (X_2) menunjukkan lebih kecil dari 0.05 (yaitu $0.004 < 0.05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa variabel faktor sosial berpengaruh signifikan terhadap pemilihan jurusan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara sebagai tempat kuliah di Perguruan Tinggi.

c. Uji Hipotesis 3

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan diperoleh nilai t hitung untuk variabel pribadi sebesar 2,046 dengan taraf signifikansi 0.044. Dengan menggunakan

tabel t, diperoleh angka t_{tabel} sebesar 1.986, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,046 > 1,986$), maka faktor pribadi mempengaruhi keputusan mahasiswa secara parsial. Angka signifikansi faktor pribadi (X_3) menunjukkan lebih kecil dari 0.05 (yaitu $0.044 < 0.05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa variabel faktor pribadi berpengaruh signifikan terhadap pemilihan jurusan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara sebagai tempat kuliah di Perguruan Tinggi.

d. Uji Hipotesis 4

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan diperoleh nilai t hitung untuk variabel psikologi sebesar 2,201 dengan taraf signifikansi 0.030. Dengan menggunakan tabel t, diperoleh angka t_{tabel} sebesar 1.986, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,201 > 1,986$), maka faktor psikologi mempengaruhi keputusan mahasiswa secara parsial. Angka signifikansi psikologi (X_4) menunjukkan lebih kecil dari 0.05 (yaitu $0.044 < 0.05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa variabel faktor psikologi berpengaruh signifikan terhadap pemilihan jurusan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara sebagai tempat kuliah di Perguruan Tinggi.

d. Regresi Linier Berganda

Pengujian hipotesis ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (budaya, sosial, pribadi dan psikologi) terhadap variabel terikat (keputusan mahasiswa). Pengujian hipotesis yang diajukan tersebut perlu menggunakan analisis regresi melalui uji t dan uji F. Tujuannya menggunakan analisis regresi berganda adalah untuk mengetahui pengaruh budaya, sosial, pribadi dan psikologi terhadap keputusan mahasiswa, baik secara parsial maupun simultan serta mengetahui besarnya dominasi budaya, sosial, pribadi dan psikologi terhadap keputusan mahasiswa.

Tabel 4.17

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,113	2,737		,407	,685
	Budaya	,240	,118	,194	2,036	,045
	Sosial	,198	,067	,266	2,928	,004
	Pribadi	,290	,142	,182	2,046	,044
	Psikologi	,248	,113	,218	2,201	,030

a. Dependent Variable: Keputusan Mahasiswa

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.17 dapat dirumuskan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 1,113 + 0,240 X_1 + 0,198 X_2 + 0,290 X_3 + 0,248 X_4$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan seperti berikut ini :

- 1) Nilai Konstanta sebesar (1,113). Nilai konstanta tersebut menunjukkan nilai positif. Dapat diartikan apabila budaya, sosial, pribadi dan psikologi diasumsikan tetap maka keputusan mahasiswa akan mengalami peningkatan sebesar 1,113.
- 2) Nilai koefisien regresi b_1 untuk variabel budaya menunjukkan nilai positif sebesar 0,240. Dapat diartikan bahwa jika variabel budaya ditingkatkan 1 satuan maka keputusan mahasiswa juga akan meningkat sebesar 0,240.
- 3) Nilai koefisien regresi b_2 untuk variabel sosial menunjukkan nilai positif sebesar 0,198. Dapat diartikan bahwa jika variabel sosial ditingkatkan 1 satuan maka keputusan mahasiswa juga akan meningkat sebesar 0,198.
- 4) Nilai koefisien regresi b_3 untuk variabel pribadi menunjukkan nilai positif sebesar 0,290. Dapat diartikan bahwa jika variabel pribadi ditingkatkan 1 satuan maka keputusan mahasiswa juga akan meningkat sebesar 0,290.
- 5) Nilai koefisien regresi b_4 untuk variabel psikologi menunjukkan nilai positif

sebesar 0,248. Dapat diartikan bahwa jika variabel psikologi ditingkatkan 1 satuan maka keputusan mahasiswa juga akan meningkat sebesar 0,248.

C. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil uji regresi berganda, diketahui bahwa variabel budaya, sosial, pribadi dan psikologi secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Untuk melihat pengaruh secara simultan ini dapat dilihat dari hasil uji F. Caranya yaitu dengan membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} . Diketahui bahwa F_{hitung} sebesar 11,473. Sehingga dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($11,473 > 2,47$), artinya budaya, sosia, pribadi dan psikologi secara bersama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa dan memilih jurusan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Sedangkan untuk uji koefisien determinan (R^2) diperoleh nilai koefisien determinan (R^2) sebesar 0,335 atau 33,5%. Besarnya nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa variabel bebas yang terdiri dari budaya, sosial, pribadi dan psikologi mampu menjelaskan variabel terikat, yaitu Keputusan Mahasiswa (Y) sebesar 33,5% sedangkan sisanya sebesar 66,5 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Besarnya nilai koefisien determinasi yang hanya sebesar 33,5% menunjukkan bahwa variabel-variabel dalam model penelitian ini hanya mampu menjelaskan variabel terikat dalam nilai yang tidak cukup besar. Nilai yang sedikit rendah ini menunjukkan bahwa faktor lain yang tidak dimasukkan menjadi variabel dalam penelitian ini memiliki kemampuan yang besar dalam menjelaskan keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Hasil uji t pada variabel faktor budaya (X_1) diperoleh probabilitas Sig sebesar 0,045. Nilai $Sig < 0,05$ ($0,045 < 0,05$), maka keputusannya H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan yang berarti secara parsial faktor budaya berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa. Budaya ialah kumpulan nilai-nilai dasar, persepsi,

keinginan dan tingkah laku yang dipelajari oleh seorang anggota masyarakat dari keluarga dan lembaga penting lainnya. Faktor budaya yang mempengaruhi mahasiswa dalam pemilihan jurusan antara lain karena jurusan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam ini telah menerapkan wawasan keislaman dan keilmuan secara baik dan disiplin, dimana jurusan ini merupakan jurusan yang paling diminati oleh mahasiswa baru. Selain itu juga, alasan mahasiswa memilih jurusan karena sesuai dengan subkultur kehidupan mahasiswa sebagai masyarakat yang mengikuti perkembangan di era MEA ini.

Hasil uji t pada variabel Faktor sosial (X_2) diperoleh probabilitas Sig 0,004. Nilai Sig < 0,05 (0,004 < 0,05), maka keputusannya H_0 di tolak dan H_a diterima, artinya signifikan terhadap keputusan mahasiswa. Faktor sosial merupakan sekelompok orang yang mampu mempengaruhi perilaku individu dalam melakukan suatu tindakan berdasarkan kebiasaan. Pengaruh dari faktor sosial antara lain dipengaruhi oleh lingkungan sekitar, orang tua dan keluarga, teman dan kerabat. Dari hasil deskriptif angket mahasiswa menunjukkan bahwa faktor sosial yang menjadi alasan mahasiswa memilih jurusan karena pengaruh dari orangtua dan keluarga yang menyarankan mahasiswa untuk memilih jurusan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, selain itu banyak juga mahasiswa yang hanya ingin mengikuti teman atau kerabat yang telah lebih dulu memilih jurusan serta pengaruh dari lingkungan tempat tinggal yang menginginkan pendidikan bernilai agamis.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Martini (2013) bahwa secara parsial faktor sosial berpengaruh terhadap pemilihan jurusan akuntansi. Seseorang memiliki beberapa pemikiran dalam pengambilan keputusan memilih jurusan, biasanya ada mempertimbangkan tingkat ekonomi keluarganya mungkin karena tergolong orang yang mandiri. Ada juga yang hanya mementingkan kepuasan dalam memilih jurusan, padahal kemampuannya tidak sesuai dengan apa yang diputuskan, biasanya hanya latar belakang anak pengusaha atau pejabat kaya.

Hasil uji t pada variabel faktor pribadi (X_3) diperoleh probabilitas Sig sebesar 0,044. Nilai Sig < 0,05 (0,044 < 0,05), maka keputusannya adalah H_0 ditolak H_a diterima, artinya signifikan yang berarti secara parsial faktor pribadi berpengaruh

signifikan terhadap keputusan mahasiswa. Dari hasil jawaban mahasiswa mengenai faktor pribadi yang mempengaruhi pemilihan jurusan ditemukan beberapa alasan yaitu karena mahasiswa beranggapan bahwa mampu untuk mempelajari dan lebih mendalami ilmu ekonomi konvensional maupun islami. Selain itu, pendapatan orang tua mahasiswa memadai dengan biaya perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dan hal yang paling mendasar dan menjadi motivasi mahasiswa memilih jurusan adalah dengan melihat keberhasilan alumni serta mahasiswa yang sudah bekerja di berbagai instansi seperti Bank syariah maupun asuransi syariah.

Hasil uji t pada variabel faktor psikologi (X_4) diperoleh probabilitas Sig sebesar 0,030. Nilai Sig < 0,05 ($0,030 < 0,05$), maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan yang berarti secara parsial faktor psikologi berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa. Dari hasil jawaban mahasiswa mengenai faktor psikologi ditemukan beberapa alasan mahasiswa memilih jurusan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yaitu karena motivasi dari orang tua, keluarga, serta alumni lulusan dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Banyak juga mahasiswa yang memiliki persepsi tentang peluang kerja di masa yang akan datang sangat menjanjikan. Selain itu, alasan mahasiswa memilih karena mahasiswa mengetahui dengan baik informasi mengenai jurusan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Dari hasil pengujian data di atas, maka diperoleh H_a di terima dan H_0 di tolak, artinya faktor budaya, sosial, pribadi dan psikologi berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

